

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA UNGGULAN DAERAH KABUPATEN LINGGA

Oleh :

HASBYALLAH

NIM. 11375104495

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan pengembangan destinasi pariwisata unggulan daerah di Kabupaten Lingga. kemudian untuk mengetahui bagaimana kebijakan pengembangan destinasi pariwisata unggulan daerah kabupaten lingga dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dalam peraturan bupati lingga no 10 tahun 2013 kebijakan pengembangan destinasi pariwisata unggulan daerah dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga bertanggungjawab terhadap pembangunan daya tarik wisata, pembangunan sarana prasarana dan fasilitas pariwisata, pembangunan aksesibilitas dan transportasi, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan investasi. Metode penelitian yang gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisa data dengan cara menggambarkan fenomena keadaan yang ditemui dilapangan dan berusaha mencari hubungan dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, setelah menggali informasi dari para informan yang selanjutnya dideskripsikan dan diinterpretasikan serta disimpulkan sebagai jawaban dari masalah pokok yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian menunjukan bahwa pengembangan destinasi pariwisata unggulan daerah dengan program membangun daya tarik wisata alam, budaya dan buatan melalui kegiatan pagelaran kesenian dan promosi, membangun sarana prasarana dan fasilitas penunjang pada destinasi wisata, bekerjasama dengan dinas terkait dalam pembangunan aksesibilitas dan transportasi, dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan. Hambatan dalam pengembangan destinasi pariwisata unggulan daerah yaitu sarana prasarana dan fasilitas pariwisata yang tidak terawat, status lahan, aksesibilitas dan transportasi, sumber daya manusia, regulasi (peraturan) dan anggaran.

Kata kunci : Kebijakan, Pengembangan Destinasi Pariwisata, Unggulan Daerah